

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiono (2017:49), "Kuantitatif adat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan", dan Sujarweni (2015:49) menyatakan bahwa pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Dua kategori variabel digunakan dalam penelitian ini: variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang telah diubah atau dimodifikasi untuk mengukur dampaknya terhadap variabel bebas. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang diukur atau diamati untuk melihat perubahan akibat dari perubahan variabel bebas adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu :
  - 1) Variabel X1 (Minat Beli) memiliki indikator seperti Pengenalan Kebutuhan, Pencarian Informasi, Evaluasi Alternatif, Keputusan Pembelian, dan Perilaku Setelah Pembelian. (Alma, Buchori (2018:104).

- 2) Bentuk, fitur, kualitas kinerja, kesan kualitas yang dilihat, ketahanan, keandalan, kemudahan perbaikan, gaya, dan desain adalah indikator kualitas produk X2. (Kotler dan Keller (2019:5).
- 3) Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu “ada atau tidak pengaruh peningkatan pendapatan”, dengan indikator melakukan Sewa, Bunga dan Keuntungan (Sukirno, 2016:370).

**Tabel Operasional Prosedur**

Konsep	Variabel	Indikator	IKM/Pertanyaan
Minat Beli X1 (Alma Buchori (2018:104)	Minat Beli	a. Pengenalan Kebutuhan b. Pencarian Informasi c. Pilihan Alternatif d. Keputusan Pembelian e. Prilaku Pembeli	a. Apakah produk rengginang ikan tengiri sesuai dengan kebutuhan dan keinginan? b. Apakah produk rengginang ikan tengiri mudah dijumpai di toko-toko? c. Apakah produk rengginang ikan tengiri mampu bersaing dengan produk rengginang lainnya? d. Apakah dengan membeli produk ikan tengiri merupakan keputusan yang tepat bagi anda? e. Apakah anda puas dengan produk rengginang ikan tengiri?
Kualitas Produk X2 (Kotler dan Keller (2019:5)	Kualitas Produk	a. Bentuk (form) b. Fitur (feature) c. Kualitas kinerja (performance quality) d. Kesan kualitas (perceived quality) e. Ketahanan (durability) f. Keandalan (reability) g. Kemudahan perbaikan (repairability) h. Gaya (style) i. Desain (design)	a. Apakah bentuk rengginang ikan tengiri sangat menarik? b. Apakah rasa rengginang ikan tengiri beda dengan rengginang lainnya? c. Apakah rengginang ikan tengiri aman dikonsumsi? d. Apakah model rengginang ikan tengiri memiliki ciri khas? e. Apakah produk rengginang ikan tengiri memiliki umur atau masa kadaluarsa? f. Apakah produk rengginang ikan tengiri tidak mudah rusak? g. Apakah produk rengginang ikan tengiri yang rusak dalam kemasan dapat diganti dengan kemasan baru?

			<p>h. Apakah produk rengginang ikan tengiri memiliki variasi ukuran yang sesuai?</p> <p>i. Apakah desain kemasan produk rengginang ikan tengiri sesuai dengan selera anda?</p>
Pendapatan Y	Pendapatan	<p>a. Keuntungan</p> <p>b. Bunga</p>	<p>a. Apakah bagi anda produk rengginang ikan tengiri memiliki keuntungan yang banyak bila dijual kembali?</p> <p>b. Apakah bagi anda produk rengginang ikan tengiri memiliki bunga yang besar jika dijual kembali?</p>

Sumber : Penulis, 2023

b. Data penelitian berasal dari koesioner, dan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sugiono (2017:93) menyatakan bahwa "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator tersebut digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan". Dalam penelitian ini menggunakan skala 1 sampai 4 sebagai berikut :

- 1) jawaban sangat setuju diberi nilai 4
- 2) jawaban setuju diberi nilai 3
- 3) jawaban kurang setuju diberi nilai 2
- 4) jawaban tidak setuju diberi nilai 1

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian Pada UD.Barokah Probolinggo, waktu penelitian tiga bulan dimulai pada Juni 2023 sampai Agustus 2023, alasan dilakukannya penelitian di UD. Barokah Probolinggo karena UMKM menarik untuk dibahas terutama dari sisi objek penelitian yaitu minat beli, kualitas produk, dan pendapatan.

### **D. Populasi Dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Sugiono (2017:215) menyatakan bahwa "Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli yang melakukan pembelian rengginang olahan ikan tenggiri selama satu bulan pada UD. Barokah Kota Probolinggo yang berjumlah 90 populasi.

#### **b. Sampel**

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini; menurut Sugiono (2017:215), "sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasinya yang digunakan untuk penelitian." seperti yang disebutkan di bawah ini (Sujarweni, 2015:16):

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidakterikatan akibat kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan 5% (0,05)

$$n = \frac{90}{1 + (90 \times 0,05^2)}$$

$$n = 73 \text{ pembeli}$$

Jadi sampel yang diambil pada UD. Barokah Kota Probolinggo berjumlah 73 pembeli.

### c. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, 73 sampel diambil menggunakan teknik sampel ketidakmungkinan. Sugiono (2017:88) menyatakan bahwa teknik sampel ketidakmungkinan adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling insidental dalam penelitian ini adalah pelanggan tersebut yang berdomisili di kota Probolinggo yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

## E. Sumber Data Dan Metode Pengumpulan Data

### a. Sumber Data

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari subjeknya, yaitu responden atau partisipan penelitian. Kuesioner

diberikan kepada responden untuk mengumpulkan pendapatan, minat beli, dan kualitas produk.

## **b. Metode Pengumpulan Data**

Jenis metode pengumpulan data berikut digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan mendukung penelitian:

### **a. Observasi**

Nasution dalam Sugiono (2017:226) menyatakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. observasi dimaksudkan sebagai kegiatan mengamati suatu kejadian yang terjadi dan mencatat obyek yang berkaitan dengan minat beli, kualitas produk dan pendapatan. Observasi dilakukan dengan jumlah yang dijual produk rengginang ikan tengiri.

### **b. Kuesioner**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mengumpulkan tanggapan atau respons dari rekaman. (Sugiono, 2017:142). Kuesioner adalah suatu instrumen pengumpulan data yang efisien ketika peneliti memiliki pengetahuan yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan harapan dari para responden. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif mengenai minat beli, kualitas produk, dan pendapatan. Kuesioner ini dirancang secara terbuka, yang berarti para responden diberikan kebebasan untuk memberikan tanggapan mereka berdasarkan indikator pada variabel yang diteliti.

### c. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang sangat berguna untuk melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diteliti adalah wawancara. Dalam wawancara, peneliti berinteraksi langsung dengan responden secara tatap muka atau melalui telepon untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai topik penelitian. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memahami pandangan, pengalaman, dan persepsi para responden terkait masalah yang ingin diteliti. Hal ini membantu peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat dan mendapatkan gambaran lebih jelas tentang permasalahan yang akan diteliti. Wawancara juga memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan lanjutan atau menggali lebih dalam tentang topik yang sedang diteliti (Sugiono, 2017:137). Wawancara merupakan teknik tanya jawab dengan pimpinan dan pihak yang memberi wewenang di UD. Barokah Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo mengenai organisasi, pembagian tugas, jumlah pendapatan, dan lain-lain. Kriteria yang di wawancarai yaitu laki-laki dan perempuan yang membeli rengginang ikan tengiri.

### d. Dokumentasi

Sugiono (2017 : 240) mengungkapkan bahwa “Dokumentasi merupakan mencatat catatan peristiwa yang berlalu.” Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan

arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang diperoleh dari di UD. Barokah Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo.

#### **F. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, yaitu analisis regresi berganda dan determinasi. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka atau numerik, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau statistik.

Analisis regresi berganda adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana dua atau lebih variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, para peneliti dapat menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa kuat hubungan antara keduanya.

Selain itu, analisis determinasi juga digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi atau variasi dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Analisis determinasi membantu peneliti untuk menilai sejauh mana model regresi yang digunakan dapat menjelaskan variasi dalam data.

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan software statistik seperti *Statistical Packages for Social Science (SPSS) v.16.0* untuk melakukan perhitungan statistik dan analisis data. SPSS adalah salah satu software statistik yang populer digunakan dalam penelitian karena memiliki fitur yang lengkap dan mudah digunakan dalam analisis data kuantitatif.

## **a. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Dalam penelitian, uji keabsahan data biasanya berpusat pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas didefinisikan sebagai tingkat kemampuan alat atau instrumen pengukuran untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan apakah alat pengukuran tersebut benar-benar mengukur konstruk atau variabel yang ingin diteliti.

Sementara itu, reliabilitas mengukur sejauh mana instrumen atau alat pengukuran konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur konstruk atau variabel yang sama pada waktu yang berbeda atau pada sampel yang berbeda. Jika sebuah instrumen atau alat pengukuran tidak reliabel, maka hasil pengukuran yang diperoleh tidak dapat diandalkan.

Selain validitas dan reliabilitas, obyektivitas juga merupakan kriteria penting terhadap data hasil penelitian. Obyektivitas mengacu pada ketidakberpihakan peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Obyektivitas berarti bahwa peneliti tidak mempengaruhi hasil penelitian atau interpretasi data berdasarkan preferensi pribadi atau pandangan subjektif.

Ketiga kriteria ini (validitas, reliabilitas, dan obyektivitas) sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena menjamin bahwa data yang diperoleh akurat, konsisten, dan tidak terpengaruh oleh bias atau preferensi peneliti. Dengan demikian, penelitian kuantitatif menjadi lebih kuat dalam memberikan kesimpulan dan generalisasi tentang fenomena yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:267), data yang valid didefinisikan sebagai "derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti". Oleh karena itu, data yang valid didefinisikan sebagai data yang tidak berbeda antara data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti.

## **2. Uji Reliabilitas**

“Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”, menurut Sugiyono (2017:268)

### **b. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Proses statistik yang dikenal sebagai uji normalitas bertujuan untuk menemukan atau mengevaluasi distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian (Sujarweni, 2015:52).

#### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas sangat penting untuk mengetahui apakah ada hubungan kuat atau kemiripan antara variabel independen dalam sebuah model. Hal ini dapat menyebabkan masalah dalam analisis karena dapat mempengaruhi keputusan tentang pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan melakukan uji ini, kita dapat menghindari masalah multikolinieritas dan memastikan keakuratan analisis (Sujarweni, 2015:185).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

1. Cara memeriksa adanya heteroskedastisitas pada suatu model adalah melalui pola gambar Scatterplot dari residual. Jika dalam Scatterplot terlihat pola yang tidak acak atau pola tertentu yang berarti ada perbedaan varians residual di antara periode pengamatan, maka model tersebut mengalami heteroskedastisitas.
2. Dalam regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, pola Scatterplot akan menyebar merata dan acak di sekitar garis regresi. Artinya, varians residual dari model tersebut relatif konstan dan tidak berubah secara sistematis dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Hal ini menandakan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Sebaliknya, jika terjadi heteroskedastisitas, pola Scatterplot akan menunjukkan perubahan varians yang tidak teratur dan tidak merata di sekitar garis regresi

#### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah "analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian", menurut Sujarweni (2015:160):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = nilai konstanta (besarnya nilai Y jika  $X_1, X_2$ , adalah 0)

$b_1, b_2$  = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1, X_2$ ,

$X_1, X_2$  = variabel bebas.

#### **d. Koefisien Determinasi:**

Menurut Ghazali (2018:97), "koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas ( $Y$ ) yang disebabkan oleh variabel bebas ( $X$ ) semakin tinggi". Dengan kata lain, semakin besar nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa variabel bebas ( $X$ ) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel tidak bebas ( $Y$ ). Dengan kata lain, presentase perubahan variabel tidak bebas ( $Y$ ) yang dapat

Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin kecil, itu berarti variabel bebas ( $X$ ) memiliki pengaruh yang lebih rendah terhadap variabel tidak bebas ( $Y$ ). Dalam konteks ini, semakin rendah nilai  $R^2$ , semakin rendah pula presentase perubahan variabel tidak bebas ( $Y$ ) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas ( $X$ ).

Dalam penelitian, nilai  $R^2$  merupakan salah satu ukuran untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi linear mampu menjelaskan variasi pada variabel tidak bebas ( $Y$ ) berdasarkan variabel bebas ( $X$ ). Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin baik model tersebut dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sebaliknya, semakin rendah nilai  $R^2$ , semakin rendah pula tingkat keakuratan model dalam menjelaskan hubungan tersebut. ini untuk mencari besarnya koefisien determinasi menggunakan *SPSS v26.0*.

#### **e. Pengujian Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis ini langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. Uji simultan (Uji F). Menurut Ghazali (2018:98), "Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak atau

simultan (bersama) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)." Dalam uji hipotesis ini, langkah-langkah berikut harus dilakukan:

Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

$H_0 : \beta_i = 0$ ; Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel  $X_1$ , dan variabel  $X_2$  secara simultan terhadap variabel Y.

$H_a : \beta_i \neq 0$ ; Ada pengaruh signifikan antara variabel  $X_1$ , dan variabel  $X_2$  secara simultan terhadap variabel Y.

Dengan  $i = \{1,2\}$

- 1) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yang tersedia pada ( $\alpha = 5\%$ ) dengan  $df=k; n-(k+1)$
  - 2) Statistik uji yang dipakai:
    - a) Aturan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai probabilitas (Sig. F) kurang dari  $\alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel X dan Y memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan.
    - b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan nilai probabilitas (Sig. F)  $\geq \alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  diterima, atau bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y secara bersamaan.
- b. Uji Parsial (uji t), Menurut Ghozali (2018:98) "Ini adalah tes yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2... X_n$ ) memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen (Y)". Dalam pengujian hipotesis ini langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu :

- 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

$H_0 : \beta_i = 0$ ; Tidak ada pengaruh signifikan antara antara variabel  $X_1$ , dan variabel  $X_2$  secara parsial terhadap variabel  $Y$ .

$H_a : \beta_i \neq 0$ ; Ada pengaruh signifikan antara antara variabel  $X_1$ , dan variabel  $X_2$  secara parsial terhadap variabel  $Y$ .

Dengan  $i = \{1,2\}$

- 2) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia pada taraf nyata ( $\alpha/2 = 5\%/2 = 0,025$ ) dengan  $df = (\frac{\alpha}{2}; n - (k + 1))$ .
- 3) Mengambil keputusan dengan kriteria berikut:

a)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai probabilitas (Sig. t)  $< \alpha/2$  ( $0,05/2=0,025$ ). Ini menunjukkan bahwa variabel  $X$  secara parsial mempengaruhi variabel  $Y$ .

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$  jika nilai probabilitas (Sig. t)  $\geq \alpha/2$  ( $0,05/2=0,025$ ) atau  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .  $H_0$  diterima.

c. Variabel Dominan

Untuk menguji hipotesis ini, kita hanya perlu menentukan jumlah hitung mana yang memiliki pengaruh yang paling dominan secara parsial antara variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Variabel dominan dapat dilihat dari *Standardized Beta*. Menurut Ghazali (2018:102) “*Standardized Beta* digunakan untuk mengeleminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen”.